

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk karakter dan kepribadian suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda dipersiapkan untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki rasa kebangsaan yang kuat serta kecintaan yang mendalam terhadap tanah air. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sehingga menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang berkeadilan dan bertanggung jawab. Dalam konteks saat ini, pembentukan karakter terutama nilai-nilai kebangsaan menjadi semakin penting di tengah gelombang globalisasi yang semakin pesat (S. M. Dewi et al., 2026).

Dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut, pendidikan sekolah dasar memainkan peran strategis, terutama dalam membentuk karakter siswa sejak usia dini. Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang baik. PPKn tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan tentang kehidupan bermasyarakat dan kewarganegaraan, tetapi

juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, semangat kebangsaan, dan kecintaan terhadap tanah air. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn berperan dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Isnaeni et al., 2023).

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Pendidikan kewarganegaraan memainkan peran strategis dalam menanamkan rasa cinta tanah air sejak usia dini. Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga berfokus pada pembentukan sikap dan karakter siswa, seperti nasionalisme, toleransi, dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, jika disampaikan dengan cara yang inovatif dan kontekstual, dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air serta meningkatkan kesadaran siswa akan identitas nasional negara (Lavita & Awiria, 2024).

Salah satu topik yang dipelajari di kelas IV sekolah dasar adalah keragaman sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Materi ini mencakup berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia yang kaya, termasuk adat istiadat, bahasa daerah, seni tradisional, pakaian tradisional, rumah tradisional, dan upacara tradisional dari berbagai daerah di seluruh nusantara. Memahami keragaman ini sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran multikultural dan memperkuat identitas kebangsaan siswa sejak usia dini (Halimah et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran tentang keragaman budaya dalam PPKn diharapkan dapat menumbuhkan sikap menghormati

perbedaan, meningkatkan toleransi, dan menanamkan rasa cinta tanah air pada siswa (Riyanti et al., 2023).

Namun, pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran materi keragaman sosial budaya di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru-guru di SDN Banjarsari Kulon 02, diperoleh beberapa informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia. Hasil wawancara awal dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap media pembelajaran berbasis digital, kesulitan guru dalam memperoleh sumber belajar interaktif yang sesuai dan berkualitas, serta belum memadainya sarana dan prasarana teknologi yang tersedia di sekolah. Selain itu, kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif juga masih perlu ditingkatkan. Di sisi lain, keberagaman latar belakang peserta didik menyebabkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi keragaman budaya berbeda-beda. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam merancang media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik seluruh peserta didik.

Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru memainkan peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengembangan media pembelajaran digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan adalah

rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk menciptakan atau memperbaiki suatu produk melalui proses perancangan, pembuatan, validasi, revisi, dan pengujian hingga diperoleh produk yang memenuhi kriteria kelayakan, efektivitas, dan kebutuhan pengguna (Fitria Nur Alfiani, Candra Dewi, 2024). Selain menarik, media pembelajaran digital lebih efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran, guna memastikan bahwa guru menyampaikan materi secara efektif dan tujuan pembelajaran tercapai semaksimal mungkin (Ani Daniyati et al., 2023).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Aisyah, 2024) berjudul "Pengembangan media pop-up book digital pembelajaran PPKn materi Negeriku Indonesia kelas IV SDN 102017 Sei Rampah" menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book digital dapat menjadi solusi efektif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan teknologi PowerPoint, yang berhasil meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Validasi ahli dan uji coba siswa menunjukkan bahwa kualitas implementasi media pembelajaran ini sangat memuaskan, dengan tingkat penerimaan yang tinggi. Peneliti juga menekankan pentingnya inovasi dalam pendidikan untuk memperkuat karakter dan identitas nasional siswa melalui metode interaktif dan menarik.

Berdasarkan penelitian (Irwan & Kamarudin, 2021) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Digital tentang Penerapan Peran Pancasila untuk Siswa Sekolah Dasar." menyatakan bahwa penggunaan

media pop-up book digital dalam kegiatan pembelajaran sangat cocok sebagai inovasi dalam pembelajaran, terutama untuk menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Penggunaan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang digunakan dalam penelitian sebelumnya telah terbukti menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan meningkatkan perkembangan kognitif pada siswa.

Dalam sebuah penelitian berjudul "Pengembangan Media *Pop up book* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di MI/SD" (Inayah et al., 2024) menemukan penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar menunjukkan pengaruh positif terhadap proses maupun hasil belajar siswa. Media ini mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung keterlibatan aktif siswa, serta membantu mereka memahami konsep secara lebih konkret. Selain itu, penggunaan pop-up book juga dapat meningkatkan minat dan konsentrasi belajar siswa, sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, media pop-up book dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan pada dunia pendidikan. Berbagai inovasi dalam media pembelajaran berbasis teknologi terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Salah satu inovasi yang

menarik perhatian adalah pengembangan media pembelajaran digital atau elektronik. Media pembelajaran berbasis teknologi menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan media konvensional, termasuk kemampuan untuk menyajikan konten multimedia yang menarik dan interaktif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Elindasari et al., 2024).

Salah satu inovasi paling kreatif dan menarik dalam media pendidikan adalah Pop-up book. Pop-up book adalah buku yang berisi bagian-bagian yang dapat bergerak atau elemen tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka, sehingga memberikan pengalaman visual yang lebih menarik dan interaktif bagi pembaca. Dalam konteks pendidikan, pop-up book telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Kehadiran elemen visual tiga dimensi merangsang imajinasi dan meningkatkan pemahaman konseptual siswa secara lebih konkret (Riris Nurkholidah Rambe, Ade Alawiyah Lubis, Nur Suaimah, 2023)

Dengan menggabungkan konsep pop-up book dengan teknologi digital, sebuah inovasi baru telah muncul: E-Pop-Up Book atau Buku Pop-Up Elektronik. E-Pop-Up Book adalah versi digital dari buku pop-up yang dapat diakses melalui komputer, tablet, atau ponsel cerdas. Media ini mengintegrasikan daya tarik visual buku pop up dengan fitur multimedia seperti animasi, audio, video, dan interaktivitas yang tinggi, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Pengembangan pop-up book elektronik tentang keragaman sosial budaya harus dipadukan dengan nilai-nilai cinta tanah air. Nilai cinta tanah air

merupakan komponen penting dalam pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak usia dini. Penguatan nilai ini semakin penting di era globalisasi, di mana pengaruh budaya asing lebih mudah diserap dan berpotensi mengurangi kecintaan generasi muda terhadap budaya nasional mereka. Oleh karena itu, mengintegrasikan nilai patriotisme ke dalam media pembelajaran digital dapat membantu siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media *E Pop-Up Book* Berbasis Cinta Tanah Air pada Materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SD". Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keragaman sosial budaya sekaligus menumbuhkan nilai-nilai cinta tanah air.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran keragaman sosial budaya di kelas IV SD masih banyak menggunakan media konvensional berupa buku teks yang kurang menarik bagi peserta didik.
2. Keterbatasan variasi media pembelajaran inovatif dan interaktif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV SD yang masih berada pada tahap operasional konkret.

3. Kurangnya integrasi nilai-nilai karakter, khususnya nilai cinta tanah air, dalam media pembelajaran yang digunakan pada materi keragaman sosial budaya.
4. Peserta didik cenderung kurang tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran materi keragaman sosial budaya yang disajikan secara monoton.
5. Belum tersedianya media *E Pop-Up Book* berbasis cinta tanah air yang dapat digunakan dalam pembelajaran keragaman sosial budaya di kelas IV SD.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran *E Pop-Up Book* berbasis cinta tanah air pada materi keragaman sosial budaya untuk peserta didik kelas IV SD.
2. Materi yang dikembangkan dalam media *E Pop-Up Book* meliputi keragaman suku bangsa, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kesenian tradisional, dan upacara adat di Indonesia.
3. Nilai cinta tanah air yang diintegrasikan dalam media pembelajaran merujuk pada indikator cinta tanah air yang meliputi rasa bangga menjadi warga negara Indonesia, menghargai kebudayaan daerah, dan menjaga keutuhan NKRI.

4. Kelayakan media *E Pop-Up Book* dinilai berdasarkan aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.
5. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media *E Pop-Up Book* berbasis cinta tanah air pada materi keragaman sosial budaya kelas IV SD?
2. Bagaimana kelayakan penggunaan media *E Pop-Up Book* berbasis cinta tanah air pada materi keragaman sosial budaya kelas IV SD?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media *E Pop-Up Book* berbasis cinta tanah air pada materi keragaman sosial budaya kelas IV SD.
2. Mengetahui kelayakan penggunaan media *E Pop-Up Book* berbasis cinta tanah air pada materi keragaman sosial budaya kelas IV SD.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan pengembangan media pembelajaran inovatif. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan media *E Pop-Up Book* dalam pembelajaran di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Peserta Didik: *Media E Pop-Up Book* yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman sosial budaya. Selain itu, media ini diharapkan mampu menanamkan dan memperkuat nilai-nilai cinta tanah air pada diri peserta didik.
- b. Bagi Guru: *Media E Pop-Up Book* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik untuk mendukung proses pembelajaran materi keragaman sosial budaya pada peserta didik kelas IV sekolah dasar.

- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan.
- d. Bagi Peneliti: Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berbasis nilai karakter.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media *E Pop-Up Book* berbasis cinta tanah air pada materi keragaman sosial budaya untuk peserta didik kelas IV SD. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Media *E Pop-Up Book* dikembangkan dalam format digital yang dapat diakses melalui perangkat komputer, laptop, tablet, maupun smartphone berbasis Android dan iOS.
2. Media ini menampilkan tampilan pop-up tiga dimensi secara digital yang memuat materi keragaman sosial budaya Indonesia, meliputi suku bangsa, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kesenian tradisional, dan upacara adat dari berbagai daerah di Indonesia.
3. Media *E Pop-Up Book* dilengkapi dengan fitur multimedia berupa teks, gambar, animasi, audio narasi, dan video pendek yang mendukung penyajian materi secara menarik dan interaktif.

4. Setiap halaman media *E Pop-Up Book* memuat konten yang mengintegrasikan nilai-nilai cinta tanah air, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif tetapi juga internalisasi nilai karakter.
5. Media ini dilengkapi dengan fitur evaluasi berupa soal-soal latihan interaktif yang dapat langsung dikerjakan oleh peserta didik dan hasilnya dapat diketahui secara langsung (umpan balik otomatis).
6. Desain tampilan media *E Pop-Up Book* menggunakan warna-warna cerah dan ilustrasi yang menarik sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan peserta didik kelas IV SD.
7. Media *E Pop-Up Book* dikembangkan menggunakan perangkat lunak pengembangan multimedia yang mendukung tampilan pop-up digital interaktif.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Media *E Pop-Up Book*

Media *E Pop-Up Book* (Electronic Pop-Up Book) adalah media pembelajaran berbasis digital yang menampilkan konten dalam format pop-up tiga dimensi secara elektronik. Media ini menggabungkan unsur-unsur multimedia seperti teks, gambar, animasi, audio, dan video dalam tampilan buku digital interaktif yang menyerupai pop-up book konvensional namun

disajikan dalam format elektronik yang dapat diakses melalui perangkat digital.

2. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air dalam penelitian ini adalah nilai karakter yang tercermin dari sikap dan perilaku peserta didik dalam mengenal, menghargai, dan bangga terhadap kekayaan budaya, keberagaman, dan keindahan tanah air Indonesia. Indikator cinta tanah air yang dimaksud meliputi: (a) rasa bangga sebagai warga negara Indonesia, (b) menghargai dan melestarikan kebudayaan daerah, (c) menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman, serta (d) mengenal dan mencintai kekayaan alam dan budaya Indonesia.

3. Keragaman Sosial Budaya

Keragaman sosial budaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran PPKN kelas IV SD yang membahas tentang berbagai bentuk keragaman yang ada di Indonesia, meliputi keragaman suku bangsa, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kesenian tradisional, dan upacara adat dari berbagai provinsi di Indonesia.

4. Pengembangan Media

Pengembangan media dalam penelitian ini adalah proses sistematis dalam merancang, memproduksi, mengevaluasi, dan merevisi media pembelajaran *E Pop-Up Book* berbasis cinta tanah air yang mengacu pada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development,*

Implementation, Evaluation) hingga menghasilkan produk media yang valid, praktis, dan efektif.